

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SMA Negeri I Gondang Tulungagung

1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1983 dengan di bidani oleh sekolah ternama, SMPP Negeri, maka lahirlah SMA Negeri Gondang. Kelahiran itu ditandai dengan dibukanya pendaftaran calon siswa baru pada bulan Juni 1983 (PMB) untuk tahun ajaran 1983/1984. Seleksi dilakukan dengan menggunakan sistem klasik yaitu test tulis. Penyelenggaraan seleksi dilaksanakan oleh sebuah panitia PMB dimana anggotanya terdiri dari guru SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan) dan penanggung jawab Kepala SMPP saat itu. Dari hasil seleksi diperoleh “input siswa baru” sebanyak tiga (3) kelas dengan 46 orang siswa per kelas.

Pada waktu itu, SMA Negeri Gondang belum memiliki gedung sendiri. Demikian pula guru maupun sarana lain masih nihil. Penyelenggaraan KBM dengan sendiri ikut “numpang” di SMPP (sekarang menjadi SMA Negeri I Boyolangu), baik tempat maupun sarana belajar menjadi satu. Karena semua fasilitas yang digunakan sama, maka proses perjalanan pendidikan hampir tidak ada perbedaan antara SMPP dengan SMA Negeri Gondang. Tempat sekolah, guru pengajar, warna pakaian seragam, dan fasilitas belajar lain sama (yang berbeda hanya atribut badge lokasi saja).

Begitulah fenomena di awal-awal tahun pelajaran. Masyarakat seakan tidak menyadari bahwa di Kabupaten Tulunagung sebenarnya telah bertambah

satu SMA Negeri baru. Persepsi tersebut berlangsung paling tidak sampai dengan berakhirnya tahun ajaran 1983/1984.

Akhirnya tahun 1984 pembangunan gedung sekolah milik, SMA Negeri Gondang telah selesai. Walaupun hanya satu local saja (terdiri dari 3 ruang kelas) tetapi sudah dilengkapi sarana penunjang. Kepala sekolah yang baru, Drs. Moeljadi (kepala sekolah sebelumnya Soekadjo, BA. diangkat menjadi kepala sekolah di KBRI India), setelah berunding dengan dewan guru, memutuskan lebih baik segera pindah. Skenario “boyong” dirancang bersamaan dengan datangnya hari efektif awal semester II tahun ajaran 1984/1985. Tepatnya Januari 1985 SMA Negeri Gondang “pindah-boyong” dari tempat lama SMPP Negeri Boyolangu ke “rumah baru” kawasan Gondang.

Adapun KBM berubah menjadi sehari penuh. Dimulai pukul 07.00 WIB berakhir pukul 17.45 WIB. Kelas 2 IPA IPS masuk pagi (3 kelas) dan kelas 1 masuk siang (3 kelas). Kondisi tersebut berlangsung hingga 3-4 tahun ke depan. Barulah saat kepala sekolah ke-3 R. Wiwoho, BA. KBM berjalan sebagaimana mestinya. Seluruh kelas masuk pagi sampai dengan sekarang.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri I Gondang
- b. Tingkat/Status Sekolah : Negeri
- c. Status Akreditasi : A
- d. NSS : 3010816010019
- e. Alamat Sekolah : Jl. Raya Gondang, Tulungagung
- f. Kecamatan : Gondang
- g. Kabupaten : Tulungagung

- h. Waktu Belajar : Pagi
- i. Berdiri Sejak : Tahun 1983
- j. Jenjang Sekolah : Reguler

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri I Gondang Tulungagung

a. Visi SMA Negeri I Gondang Tulungagung

Unggul dalam mutu, berpijak pada keimanan, ketaqwaan dan budaya bangsa.

b. Misi SMA Negeri I Gondang Tulungagung

1. Menumbuhkan semangat peserta didik untuk mampu berkompetensi
2. Memberi layanan pendidikan SNP.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap IPTEK dan seni.
4. Menumbuhkan kesadaran untuk menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
5. Mengoptimalkan manajemen partisipatif warga sekolah dengan masyarakat lingkungan.
6. Menumbuhkan kesadaran untuk peduli dan cinta lingkungan.

c. Tujuan SMA Negeri I Gondang Tulungagung

1. Tercapainya peningkatan budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi bagi warga sekolah.
2. Terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai.

3. Terwujudnya lulusan yang berjiwa IMTAQ dan menguasai IPTEK dan dapat diterima di Perguruan Tinggi berkualitas dalam maupun luar negeri 95 %.
4. Terwujudnya peningkatan rata-rata nilai rapor kelas X, XI, dan XII atau mencapai rata-rata 80,2
5. Tercapainya peningkatan sarana prasarana sekolah yang memadai dan berkualitas 78 % .
6. Tercapainya peningkatan manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
7. Tercapainya peningkatan pengembangan wawasan guru dan karyawan.
8. Tercapainya kenaikan kesejahteraan financial guru dan karyawan 100 % dan kesejahteraan non financial mencapai 80 %.
9. Tercapainya peningkatan hubungan yang harmonis antara warga sekolah yang berjiwa mitreka satata.
10. Tercapainya peningkatan pelayanan cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat 95 %.
11. Tercapainya peningkatan budaya sapa, senyum, santun , jujur dan ikhlas.
12. Tercapainya peningkatan pengembangan kreatifitas siswa dalam bidang PIR, keilmuan, seni, sosial, olahraga dan keagamaan.
13. Tercapainya peningkatan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi lain.
14. Tercapainya peningkatan pelaksanaan 7K hingga 85 %.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah pada setiap lembaga pendidikan atau sekolah dimaksudkan agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik. Demikian halnya dengan struktur organisasi sekolah di SMA Negeri I Gondang Tulungagung dapat mempermudah pelaksanaan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun struktur organisasi SMA Negeri I Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Drs. H. ABD.ROUF, M.Pd.

Wakasek Ur. Kesiswaan : Drs. SUYANTO

Wakasek Ur. Kurikulum : SUPRIYONO, S. Pd.

Wakasek Ur. Sarpras : SUGATI, S.Pd.

Wakasek Humas : Drs. Moch. CHOYUN, M.Pd.

Koordinator BK : Drs. PURWOKO

Pembina Osis KTT YME : HASYIM ASY'ARI, S.Ag

Pembina Osis KBB : KURNIA SETYO BUDI, S.Pd.I

Pembina Osis KBPL : Dra. GANEWATI

Pembina Osis PPBN : SUTOPO, S.Pd

Pembina Osis ORPOLPIN : SRI AGUSTINI, S.Pd

Pembina Osis KNK : HAVIANA PUTRI N., S.Pd

Pembina Osis KJDK : BADERI, S.Pd

Pembina Osis PLH : RISKI RAHMI, S.Pd

Pembina Osis PAKS : Drs. SUGITO, M.Pd

Pembina Osis IPTEK : YANDRIA, S.Kom. M.Pd

Kepala Perpustakaan : SUKARMIATIK, S.Pd

Kepala Staff TU : AGUS PURWANTO, S.Pd

5. Ketenagaan

Ketenagaan terdiri dari kepala sekolah, guru dan karyawan. Berikut rincian ketenagaan berdasarkan keadaannya :

Table 5.1
Daftar Nama Guru dan Karyawan

No	Nama	Gol	No	Nama	Gol
1	Drs. H. Abd. Rouf, M.Pd	IV/c	52	Endriana, S.E	
2	Drs. Sudjiono	IV/c	53	Nurmain, S.Pd	
3	Dra. Pudi Hayati	IV/c	54	Mamik Nurhidayati, S.Pd	
4	Dra. Sumiatin	IV/c	55	Yandria Elmasari, S.Pd	
5	Supriyono, S.Pd	IV/b	56	Septi Widoretno, S.Pd	
6	Dra. Hanum Uratmi	IV/b	57	Risma Mukti A. , S.Pd	
7	Drs. M. Asyhar	IV/c	58	Silvia Mardiana, S.Pd	
8	Drs. Purwoko	IV/b	59	Lila Candrawati, S.Pd	
9	Drs. Rubangi	IV/b	60	Astika Kusuma, S.Pd	
10	Dra. Sulistyorini	IV/b	61	Muslih Rijal, S.Pd.I	
11	Hj. Budianik, S.Pd	IV/b	62	Heviana Putri N. , S.Pd	
12	Sugati, S.Pd	IV/b	63	Rizki Ayu Nafiah, S.Pd	
13	Suprihatin, S.Pd	IV/b	64	Riska Rahmi S. , S.Pd	
14	Drs. Parwoto	IV/b	65	Jati Gutama A. , S.Pd	
15	Hj. Siswati, S.Pd	IV/b	66	Mentari, S.Pd	
16	Hj. Liliek Riyanti, S.Pd	IV/b	67	Mokh. Nuryani	III/b
17	Dra. Hj. Sulistyani	IV/b	68	Agus Purwanto, S.Pd	III/c
18	Drs. Suyanto	IV/b	69	Suratmi	II/c
19	Dra. Ganewati W.	IV/b	70	Miasih	II/c
20	Baderi, S.Pd	IV/b	71	Purwito	II/a
21	Hj. Dyah Driastuti, S.Pd	IV/b	72	M. Subhkhan Arisandy	II/b
22	Sutopo, S.Pd	IV/b	73	Didik Susena	II/b
23	Hj. Siti Komariyah, S.Pd	IV/b	74	Suprobowati	II/b
24	Drs. Joko Liswono	IV/b	75	Mukadji	
25	Dra. Ummi Widhiastuti	IV/b	76	Paidi	
26	Bambang P.S , S.Pd	IV/b	77	Langkir	
27	Subawati , S.Pd, MM.	IV/b	78	Ismono	

28	Dra. Wiwin Kuniasih	IV/b	79	Alifia Habibie	
29	Drs. Sugito, M.Pd	IV/b	80	Suwarno	
30	Drs. H. Supriyanto	IV/a	81	Ayu Ratih K.	
31	Drs. Mu'is	IV/b	82	Upik Nurhaini	
32	Drs. H. Widi Suharto	IV/b	83	Riyan Fandi	
33	Agus Pratomo, S.Pd	IV/a	84	Jessica Wulandari	
34	Supriyanto, S.Pd	IV/a	85	Kadino	
35	Sri Agustini, S.Pd	IV/b	86	Komaril, S.Pd	
36	Drs. Moh. Choyun, M.Pd.I	IV/a	87	An Nisa Aprilia	
37	Ernawati, S.Pd	III/d	88	Ahmat Alifi	
38	Imam Marzuqi, S.Sos	III/c	89	Zahrotu Ningkat W.	
39	Sukarmiatik, S.Pd	III/c	90	Nur Aisah	
40	Sri Subekti, S.Pd	III/b	91	Liana Milatus Z.	
41	Nuryani, S.Pd	III/b	92	Ahmad Haryoko	
42	Suparmi, S.Pd	III/c	93	Haris Yuli S.	
43	Tugas Enyke Y, S.Pd	III/c	94	Asma'ul Husna	
44	Anifah Y, S.Pd	III/c	95	Yusantoro	
45	Witikno, S.Pd	III/c	96	Erik Setia Putra	
46	Sunarsih, S.Pd	III/b	97	Lina Ayu A.	
47	Debby Ardhina, S.Ant	III/b	98	Lukfi Ika Rosanti	
48	Nining Dwi R, S.Pd.	III/b	99	Shinta Wulansari	
49	Kurnia Setyo Budi, S.Pd.I		100	Aman Sugiharto	
50	M. Hasyim Asy'ari, S.Ag		101	Erlinanda	
51	Rismi Wiyani, S.Pd		102	Sulistyoningsih	

6. Data Siswa

Untuk jumlah keseluruhan siswa SMA Negeri I Gondang Tulungagung dapat dilihat pada table berikut :

Table 6.1
Data Siswa SMA Negeri I Gondang

No	Kelas	Rombel		Jurusan		Jenis Kelamin				Jumlah
						Laki-Laki		Perempuan		
1	X	5	4	MIA	IIS	86	56	132	83	357
2	XI	7	4	MIA	IIS	62	43	160	63	328
3	XII	6	4	MIA	IIS	83	63	111	56	313
JUMLAH						231	162	403	202	998

7. Progam Study SMANegeri I Gondang

1. Matematika Ilmu Alam (MIA)

Fokus: Mempelajari Ilmu-ilmu Alam seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi.

2. Ilmu Ilmu Sosial (IIS)

Fokus: Mempelajari Ilmu-ilmu sosial seperti Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi

8. Kegiatan Rutin Sekolah.

Di SMA Negeri I Gondang Tulungagung setiap hari Jum'at pada minggu terakhir setiap bulannya selalu diadakan kegiatan Bina Akhlak, yang kegiatannya dimulai dengan sholat dhuha bersama dan pembacaan Yasin Tahlil bersama. Selain itu, setiap bulannya pada minggu terakhir juga dilaksanakan kegiatan Qotmil Qur'an. Pada kedua kegiatan tersebut selalu terdapat absensi kehadiran yang mana absensi tersebut juga menjadi pertimbangan penilaian PAI. Hal tersebut rutin dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa-siswi SMA Negeri I Gondang Tulungagung.

9. Ekstrakurikuler Sekolah

Di SMA Negeri I Gondang Tulungagung juga terdapat banyak ekstrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya ke arah positif. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya :

- | | |
|------------------|------------------------------|
| 1. Pramuka | 4. Silat Pagar Nusa |
| 2. Remaja Masjid | 5. MC |
| 3. Paskibraka | 6. Palang Merah Remaja (PMR) |

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 7. Creative Crew (Jurnalistik) | 14. English Club |
| 8. Teater Tiyang Alit | 15. Tari |
| 9. Band | 16. Bocah Pecinta Alam (BOPAL) |
| 10. Koperasi Siswa | 17. Paduan Suara |
| 11. Futsal | 18. Karawitan |
| 12. Volley | 19. G-Tech Robotika |
| 13. Badminton | 20. Basket |

B. Paparan Data

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang

Perkembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Gondang berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Abd Rouf selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Gondang bahwa “Perkembangan pembelajaran di SMA Negeri 1 Gondang semakin hari semakin membaik”.¹Dari pernyataan diatas bahwa SMA Negeri 1 Gondang tidak hanya pendidikannya saja yang berkembang dengan baik, namun pembelajarannya termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sudah berjalan dengan baik.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi harus menyesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan saat ini. Mengenai kurikulum sekolah Supriono mengatakan bahwa: “SMA Negeri 1 Gondang

¹Wawancara Abdul Rouf (Kepala Sekolah), 2 April 2017

telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum tersebut ada.”²Jadi, SMA Negeri 1 Gondang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum tersebut ada. Kemudian sekolah mengembangkan kurikulum 2013 dalam bentuk silabus. Seorang guru harus memahami kurikulum tersebut karena kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

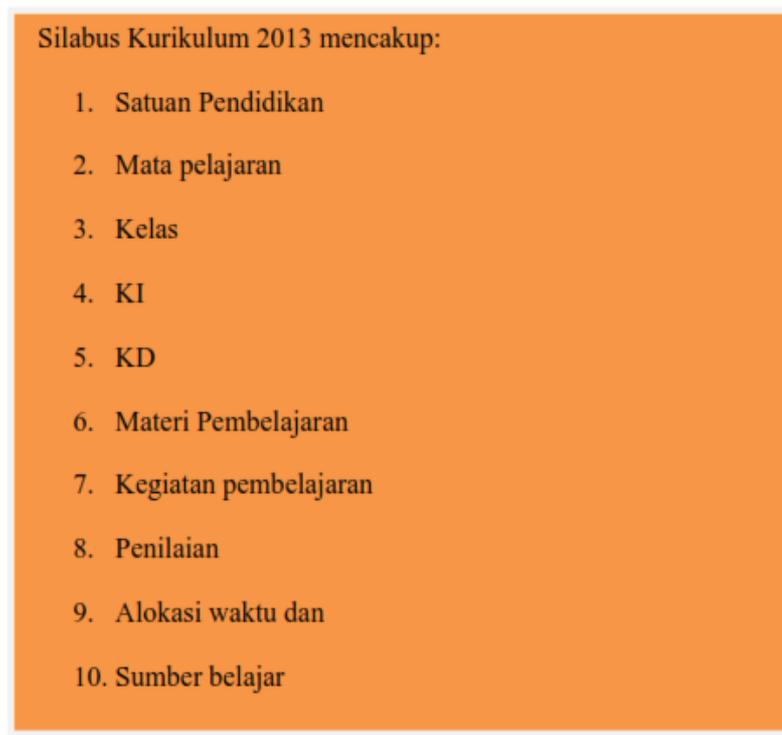
Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan Supriono wakasek kurikulum mengatakan bahwa:

“Dalam membuat perencanaan pembelajaran guru-guru mendapat kejelasan dari MGMP masing-masing tentang bagaimana seharusnya format perencanaan pembelajaran tersebut, KI dan KD yang dirumuskan dalam silabus dari PAI itu sendiri.”³

Format silabus yang disusun berdasarkan data yang peneliti peroleh meliputi: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar

²Wawancara Supriono (Wakasek Kurikulum), 2 April 2017

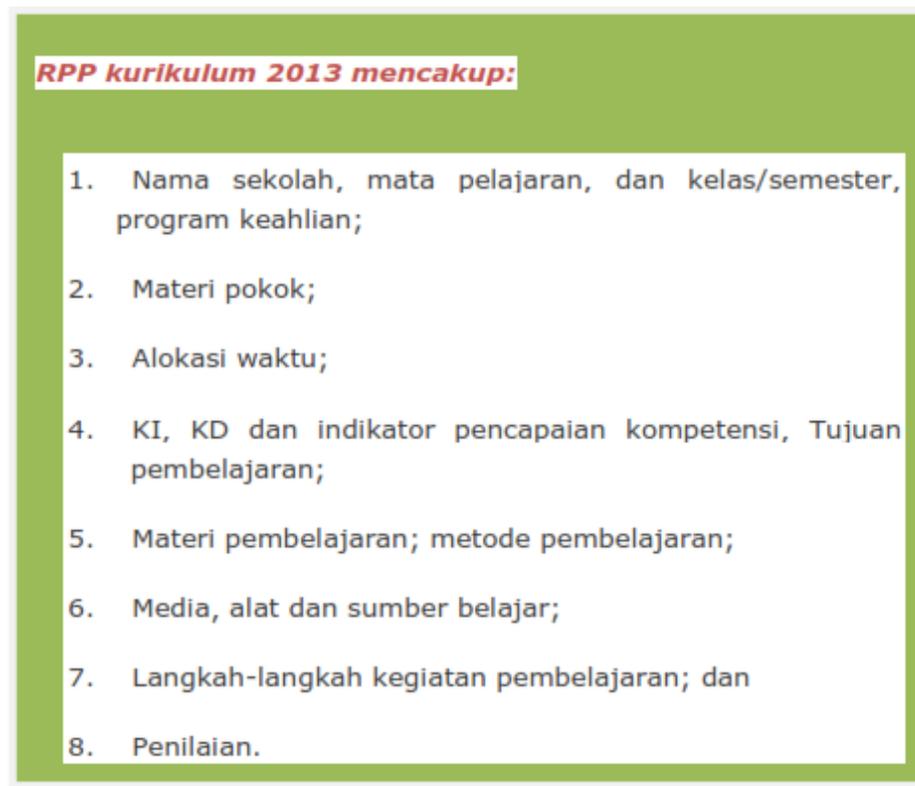
³Wawancara Supriono (Wakasek Kurikulum), 2 April 2017



Gambar 4.1 format silabus kurikulum⁴

Adapun format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh ketiga guru PAI tersebut secara umum meliputi: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, Media dan sumber, langkah-langkah, dan penilaian (evaluasi).

⁴Dokumentasi Format silabus kurikulum, 28 April 2017



Gambar 4.2 format RPP Kurikulum 2013⁵

Terkait perencanaan pembelajaran Moh. Choyun menyatakan:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran saya dan guru pendidikan agama islam lainnya (bapak Kurnia SB dan bapak Hasyim Asyari) membuat perencanaan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: 1) kalender pendidikan, 2) alokasi waktu pembelajaran, 3) program tahunan, 4) program semester, 5) silabus, 6) rencana pelaksanaan pembelajaran, 7) jurnal harian mengajar, 8) penilaian, Karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.”⁶

Jadi, Sebelum melaksanakan pembelajaran ketiga guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu supaya pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.

⁵Dokumentasi format RPP kurikulum 2013, 28 April 2017

⁶Wawancara Moh Choyun (Guru PAI kelas XII), 30 April 2017

Kemudian bapak Hasyim Asyari menambahkan :

“sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan kami membuat perencanaan media, perencanaan strategi, perencanaan sumber belajar dan perencanaan evaluasi.”⁷

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya dokumentasi tertulis yang tertera dalam RPP kelas XI semester 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GONDANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI/1
Program Keahlian : MIA / IIS
Alokasi Waktu : 2x pertemuan (@ pertemuan = 3 x 45 menit)
Materi Pokok : Memahami iman kepada kitab-kitab Allah.

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, dalam pengetahuan konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian di dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

⁷Wawancara Hasyim Asyari (Guru PAI kelas XI), 30 April 2017

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Menghayati dan mengamalkan makna iman kepada kitab-kitab Allah.
2. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab suci Allah.
3. 3.1 Perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab suci Allah.

Indikator :

- Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.
- Menjelaskan fungsi iman kepada kitab-kitab Allah.
- Menunjukkan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah.

- 3.2 Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.

Indikator :

- Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.
- Menerapkan perilaku hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.

B. Tujuan Pembelajaran

Dengan memahami makna dan menerapkan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah peserta didik dapat :

- Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.
- Menjelaskan fungsi iman kepada kitab-kitab Allah.
- Menunjukkan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah.
- Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.
- Menerapkan perilaku hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.

C. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)

Iman kepada kitab-kitab Allah :

1. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah
2. Isi kitab-kitab Allah
3. Fungsi iman kepada kitab-kitab Allah
4. Sikap dan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah
5. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Metode / Model : Jigsaw II
3. Teknik : Pemberian Tugas, Diskusi, Tanya Jawab dan Ceramah

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Video

2. Alat/bahan : LCD / Power Poin tentang iman kepada kitab-kitab Allah
3. Sumber Belajar :Buku PAI Kls XI Kemdikbud, Buku lain yang menunjang, Multimedia interaktif dan Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran. 2. Guru mengadakan appersepsi kepada siswa bahwa iman kepada kitab-kitab Allah membawa konsekuensi kepada kita bahwa setiap gerak langkah sebagai muslim mukmin haruslah didasarkan kepada wahyu Allah. 3. Guru menyampaikan bahwa untuk menunjang kelancaran hidup seseorang perlu mengolah dan menggali informasi sabaik-baiknya yang selanjutnya dijadikan pedoman hidup sehari-hari yaitu dari kitab-kitab Allah. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu: "Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah." 	<u>10</u> <u>menit</u>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 anggota tim (kelompok asal). 2. Siswa dalam tim diberi tugas membahas perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab-kitab Allah. 3. Siswa dalam tim dibagi menjadi 3 kelompok diberi masalah yang berbeda yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 membahas pengertian iman kepada kitab-kitab Allah. b. Kelompok 2 membahas fungsi iman kepada kitab-kitab Allah. c. Kelompok 3 membahas perilaku iman kepada kitab-kitab Allah. 4. Anggota tim 1,2, dan 3 yang telah mempelajari masalah yang sama bertemu dalam 1 kelompok baru (kelompok ahli). 5. Setelah diskusi (kelompok ahli) kembali ke kelompoknya masing-masing dan bergantian menginformasikan materi/ masalah yang telah mereka diskusikan. 6. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya. 	<u>110</u> <u>menit</u>

No.	Kegiatan	Waktu
	7. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	
3.	<p>Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti . 2. Guru memberi umpan balik sebagai refleksi pemahaman materi ajar yang telah dibahas dengan pertanyaan: "Dengan mengerti iman kepada kitab-kitab Allah apa yang harus anda lakukan selanjutnya?"Tentunya membawa konsekuensi mengamalkan isinya. 3. Guru member tugas terstruktur," <i>Sebutkan fungsi iman kepada kitab-kitab Allah</i>". 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dipertemuan yang akan datang yaitu "<i>Menerapkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah</i>". 5. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<u>15</u> <u>menit</u>

Pertemuan ke 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu,"Menerapkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. 3. Guru menyampaikan bahwa setiap muslim mempunyai potensi dapat mengambil hikmah dari apa yang ia pelajari lebih-lebih dari kitab-kitab Allah. 4. Guru mengadakan appersepsi kepada siswa bahwa setelah mengetahui pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan fungsinya maka dituntut untuk menerapkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. 	<u>10</u> <u>menit</u>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 tim (kelompok asal). 2. Siswa dalam tim diberi tugas membahas hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. 3. Siswa dalam tim dibagi menjadi 2 kelompok dan diberi masalah yang berbeda yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1, menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. b. Kelompok 2, mengidentifikasi contoh-contoh penerapan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah. 4. Anggota tim 1, dan 2 yang telah mempelajari masalah 	<u>110</u> <u>menit</u>

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>yang sama bertemu dalam 1 kelompok baru (kelompok ahli).</p> <p>5. Setelah diskusi kelompok ahli kembali ke kelompoknya masing-masing dan bergantian menginformasikan materi atau masalah yang telah didiskusikan.</p> <p>6. Tim atau kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>7. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir :</p> <p>1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti .</p> <p>2. Guru memberi umpan balik sebagai refleksi pemahaman materi ajar yang telah dibahas dengan pertanyaan, "Setelah kita mengetahui hikmah-hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah apa yang harus anda lakukan?" "Tentunya akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru member tugas terstruktur, "<i>Sebutkan hikmah mempelajari kitab-kitab Allah</i>".</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dibahas dipertemuan minggu depan yaitu, "<i>Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras.</i>"</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	<u>15</u> <u>menit</u>

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

Jenis Penilaian

Bentuk Instrumen dan Instrumen

Pedoman Penilaian

Tugas

- Mencari ayat-ayat Al Qur'an dan hadits tentang iman kepada kitab-kitab Allah.

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat :
 - Isi diskusi tentang makna, cara dan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

Portofolio

- Membuat laporan tentang makna, cara dan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

Gambar 4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran⁸

⁸Dokumentasi RPP kelas XI, 28 April 2017

Dari contoh RPP diatas membuktikan bahwa strategi, media dan sumber belajar telah direncanakan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan fungsinya. Dan perencanaan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar tersebut telah di sesuaikan dengan tujuan materi yang disampaikan serta penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan terkait perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam, guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Gondang pertama merencanakan strategi pembelajaran termasuk pendekatan, metode dan teknik yang telah di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kedua menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merencanakan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami pembelajaran yang kemudian dikema dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁹

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar guru memiliki pedoman langkah mengajar sehingga tetap pada rencana awal pengajaran.

Rencana pembelajaran merupakan kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Rencana dapat berjalan sesuai dengan

⁹Observasi 28 April 2017

rencana awal dan dapat juga tidak sesuai dengan rencana yang dapat disebabkan oleh perubahan situasi dan kondisi.

Berkaitan hal tersebut Moh. Choyun memberi pernyataan, bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kami mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran termasuk Pendekatan, metode dan tekniknya. Karena begitu banyak tujuan yang harus dicapai dari kompetensi dasar, sehingga pendekatan, strategi, metode dan teknik yang kami gunakan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dan tergantung bagaimana keadaan dan kondisi peserta didik dalam kelas tersebut. Tetapi dalam penyampaian materi saya selalu menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dibuat dalam Silabus. Tetapi dalam implementasinya metode yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi kelas.”¹⁰

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif perlu kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran terutama mendesain strategi pembelajaran yaitu penerapan pendekatan, metode dan teknik. Dalam hal tersebut Moh. Choyun menambahkan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran terkait pendekatan, metode dan teknik yang saya gunakan dalam mendesain RPP kelas XI saya menggunakan pendekatan kooperatif learning, metode Jigsaw dan problem solving, dan terkait tekniknya menerapkan pemberian tugas, diskusi, tanya jawab dan ceramah”¹¹

Pemaparan di atas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi di bawah ini, foto kegiatan pembelajaran tersebut saat pelaksanaan metode jigsaw II yaitu siswa berdiskusi tentang materi yang sedang didalami dengan membuat kelompok kecil, kemudian setiap anggota kelompok melakukan pergantian peserta untuk mentransfer materi yang dipelajari pada kelompok awal.

¹⁰Wawancara Moh Choyun (Guru PAI kelas XII), 30 April 2017

¹¹Wawancara Moh Choyun (Guru PAI kelas XII), 30 April 2017



4.1 foto pelaksanaan metode JIGSAW II¹²

Kemudian terkait pengembangan materi Hasyim Asyari menyatakan bahwa:

“dalam mengembangkan materi kami mengidentifikasi materi pelajaran dengan mempertimbangkan potensi siswa, manfaat bagi siswa, alokasi waktu dan lain-lain serta tuntasnya materi pelajaran tergantung sedikit banyak materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.”¹³

Jadi, setelah melihat pemaparan diatas dalam pengembangan materi guru mempertimbangkan beberapa hal yang telah tersebut diatas dan mengenai ketuntasan materi pelajaran PAI dapat dituntaskan dalam satu pertemuan apabila materi yang disampaikan tidak terlalu banyak dan kondisi dalam kelas mendukung lancarnya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, keadaan kelas menjadi fakum ketika guru menjelaskan materi yang kurang menjadi minat siswa.¹⁴ Menurut

¹²Dokumentasi pelaksanaan metode Jigsaw II, 30 April 2017

¹³Wawancara Hasyim Asyari (Guru PAI kelas XI) 25 April 2017

¹⁴Observasi , 30 April 2017

keterangan Kurnia Setyobudi materi PAI lebih diminati siswa ketika disajikan dalam bentuk cerita-cerita islam dan permainan yang sesuai dengan materi sehingga siswa tidak jenuh dengan materi PAI dan mendorong minat belajar.

Selanjutnya Kurnia Setyobudi mengatakan:

“Bahwa pembelajaran PAI lebih menarik bagi siswa ketika saya memberikan cerita-cerita, tentang fenomena-fenomena yang ada, membuka wawasan siswa dengan melihat kejadian-kejadian, kabar-kabar di media massa, dengan tujuan agar tidak terlalu terpaku pada buku paket yang membuat siswa bosan”.¹⁵

Jadi, siswa lebih tertarik dengan materi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru pendidikan agama islam dalam menyampaikan materi sudah menggunakan pendekatan, metode dan teknik.¹⁶ Pada dasarnya metode pengajaran agama sama dengan mengajar ilmu-ilmu yang lain, disamping ada ciri-ciri khas, metode mengajar sangat bermacam-macam. Karena banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu: tujuan yang hendak dicapai peserta didik, bahan atau materi yang akan diajarkan, fasilitas, guru, situasi, kelebihan dan kelemahan metode tertentu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga tidak bisa lepas dengan media yang digunakan. Media sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan media SMA Negeri 1 Gondang sudah bisa dikatakan baik.

Pernyataan tersebut berdasarkan penuturan Hasyim Asy'ari bahwa:

¹⁵Wawancara Kurnia Setyo Budi (Guru PAI kelas X), 28 April 2017

¹⁶Observasi, 28 April 2017

“Dalam menyampaikan pembelajaran kami sangat terbantu dengan adanya LCD di setiap kelas. Alhamdulillah SMA Negeri 1 Gondang sini terkait sarana prasarana sudah bisa di katakan baik, yang salah satunya dengan adanya LCD tiap kelas. Melalui LCD kita dapat dengan mudah menampilkan materi maupun menayangkan video-video misalnya dalam menyampaikan tentang akhlak dan sejarah Islam.”¹⁷

Pemaparan di atas sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung.



Foto 4.2 pemanfaatan laptop, LCD dan proyektor sebagai media pembelajaran¹⁸

Pengembangan KBM Pendidikan Agama Islam (PAI) harus diorientasikan pada fitrah manusia yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu jasad, akal dan ruh. Ketiga dimensi dalam diri manusia tersebut haruslah dipelihara agar terwujud keseimbangan. Untuk mewujudkan keseimbangan tersebut diperlukan ketepatan dalam menentukan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan. Pada Pendidikan Agama Islam, pemilihan pendekatan, metode dan teknik tersebut diorientasikan pada pembiasaan dan pelatihan yang dibantu oleh seorang guru/pembimbing.

¹⁷Wawancara Hasyim Asyari (Guru PAI kelas XI), 25 April 2015

¹⁸Dokumentasi, pemanfaatan media pembelajaran, 30 April 2017

Dalam upaya mewujudkan mutu Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan pembiasaan awal sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai Moh. Choyun menegaskan, bahwa:

Upaya pembiasaan yang kami lakukan selaku guru PAI kami dalam memulai pembelajaran dengan berdoa ± 5 menit kemudian kami mengajak peserta didik membaca Al-Qur'an (tilawah) ± 10 menit. Dalam hal ibadah sholat dhuha kami membuat daftar sholat setiap minggu. Hal tersebut bertujuan untuk mengecek bagaimana tingkat keimanan dan tingkat kemauan siswa. Serta bagi siswa putri untuk menganalisis jadwal Menstruasi. Sehingga jika ada siswa putri yang bermasalah terkait menstruasi atau waktu haidhnya guru PAI dapat memberi masukan dan membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa putri¹⁹

Dibawah ini hasil dokumentasi saat pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung.



Foto 4.3 Pelaksanaan pembiasaan sebelum pembelajaran berlangsung²⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti berbagai upaya telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam termasuk pembiasaan sebelum mulai pembelajaran pendidikan agama islam (tilawah bersama selama ± 10

¹⁹Wawancara Moh Choyun (Guru PAI kelas XII), 30 April 2017

²⁰Observasi, 30 April 2017

menit), kemudian memberi waktu ± 5 menit untuk beribadah sholat Dhuha. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI terkait masalah yang ada di SMA Negeri 1 Gondang yaitu membaca Al-Qur'an. terkait masalah tersebut guru PAI mengambil solusi dengan peserta didik yang sudah lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an mengajari peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an (Tutor Sebaya). Peran guru PAI disini mengawasi dan mengecek tiap minggu untuk mengetahui hasilnya.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan Kurnia Setyobudi bahwa:

“Masalah pembelajaran PAI yang terjadi di Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan itu pada umumnya sama yaitu tentang baca tulis Al-Qur'an, seperti halnya masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Gondang ini. Dalam menangani masalah tersebut kami menggunakan cara tutor sebaya tetapi hal tersebut juga dalam pengawasan kami. Kami melakukan pengecekan setiap minggunya sebagai pembuktian bahwa siswa tersebut memang benar-bener belajar membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui hasil pembelajaran perminggu.”²¹

Terkait masalah siswa dalam membaca Al-Qur'an, Hasyim Asyari jugamenambahkan bahwa:

“Menangani masalah siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an semua guru siap membantu dan mengajari baik di dalam sekolah pada jam-jam kosong maupun di luar sekolah (rumah bapak ibu guru) asalkan siswa siap datang.”²²

Berdasarkan beberapa hal yang diupayakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh SMA Negeri 1 Gondang tidak lepas dari semua peran guru. Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru di sekolah sebagai bapakkeduayangbertanggungjawabatas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

²¹Wawancara Kurnia Setyo Budi (Guru PAI kelas X), 28 April 2017

²²Wawancara Hasyim Asyari (Guru PAI kelas XI), 25 April 2017

Guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Gondang telah berupaya semaksimal pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdorong oleh beberapa faktor pendukung diantaranya sarana dan prasaranadan kegiatan ekstrakurikulernya. Perencanaan peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang tidak bisa berhasil dengan baik bila tidak didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana. Dalam hal ini kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

“Untuk memenuhi sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Gondang terus mengusahakan penambahan-penambahan sarana dan prasarana yang belum tersedia agar semua kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Gondang berjalan seperti yang diharapkan. Upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang, kami telah menyelesaikan pembangunan, beberapa diantaranya mushola yang sangat strategis, perpustakaan yang nyaman, aula untuk tempat pertemuan dan diskusi, dan pembangunan sanggar tempat latihan hadrah yang masih dalam akhir pembangunan, dan menyediakan LCD disetiap ruang kelas.”²³

Hal tersebut diperkuat oleh observasi dan dokumentasi yang penelilitakukan dan dapatkandari lokasi penelitian bahwa terdapatbeberapa sarana prasarana yang mendukung pembelajaran pendidikanagama islam.

Berkaitan dengan ekstrakurikuler Remaja Masjid ditambahkan oleh Nashir Siraj bahwa:

“kegiatan ekstrakurikuler Remaja Masjid di SMA Negeri 1 Gondang ini membahas tentang memperdalam ajaran Agama islam. Termasuk tata cara bermasyarakat, tata cara beribadah dan lain-lain. Juga dalam pertemuan kegiatan ekstrakurikuler Remaja Masjid ini antara siswa dan narasumber dapat berdiskusi tentang materi pendidikan agama islam yang belum bisa dipahami sewaktu pembelajaran di kelas”²⁴

²³Wawancara Abd Rouf (Kepala Sekolah), 5 April 2017

²⁴Wawancara Nashir Siraj (Ketua Eskul Remas dan Sholawat), 5 Mei 2017

Dari hasil observasi tersebut maka dapat dipahami, bahwa dalam memenuhi sarana prasarana, SMA Negeri 1 Gondang tidak hanya berhenti disitu saja, peningkatan kualitas melalui sarana prasarana terus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan-pembangunan yang bertahap. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti. Adapun observasi yang peneliti Peroleh terkait upaya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Gondang ialah pembangunan mushola, perpustakaan yang memadai, aula digunakan tempat kajian ekstrakurikuler Remaja Masjid dan sanggar tempat berlatih ekstrakurikuler hadrah.²⁵

Mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Suyanto selaku waka kesiswaan bahwa:

“Dalam peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islami di SMA Negeri 1 Gondang selain menekankan dari segi KBMnya juga melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan ekstra tersebut didukung dengan adanya tenaga-tenaga profesional yang kami siapkan untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Gondang”²⁶.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dan didapatkan di SMA Negeri 1 Gondang bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan termasuk Remaja Masjid dan hadrah yang memang dipersiapkan tenaga-tenaga profesional.

²⁵Observasi, 5 Mei 2017

²⁶Wawancara Suyanto (Wakasek Kesiswaan), 7 April 2017



Foto 4.4 kegiatan ekstrakurikuler Remaja Masjid²⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa banyak pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang dan semua itu tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan terutama guru pendidikan agama islam.

3. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dilakukan secara sistematis serta berkesinambungan untuk memperoleh informasi yang ada tentang keadaan siswa mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Tanpa adanya penilaian mustahil akan bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan yang direncanakan oleh lembaga pendidikan.

Kegiatan penilaian di SMA Negeri 1 Gondang sudah cukup baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada mengelola data. Guru

²⁷Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler Remas, 30 Juni 2017

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang dalam kegiatan penilaian senantiasa selalu mempunyai perencanaan, pelaksanaan dan mengolah data dalam setiap pembelajaran. Sehingga dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Mengenai perencanaan evaluasi pembelajaran Kurnia Setyobudi mengungkapkan bahwa:

“Evaluasi pendidikan akan memperbaiki sistem penilaian siswa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI berikutnya, maka dari itu perencanaan evaluasi harus merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi hasil belajar, dan kemudian membuat soal.”²⁸

Dari uraian diatas perencanaan evaluasi pembelajaran yang yang dilakukan terlebih dahulu merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi hasil belajar, dan kemudian membuat soal. Dan dari hasilobservasi peneliti bahwa guru PAI telah merumuskan tujuan penilaian pembelajaran itu dapat dilihat dari RPP yang telah dibuat.

Penilaian yang dilakukan oleh guru PAI sudah mencakup seluruh aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif dilakukan dengan cara tes tulis dan tes lisan, aspek afektif dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perilaku mereka dan untuk aspek psikomotorik dilakukan pada pendalaman materi PAI yang di praktekkan.

Hal diatas sesuai dengan pernyataan dari Hasyim Asyari:

“Hal yang saya lakukan untuk penilaian kognitif adalah dengan mengidentifikasi hasil-hasil belajar yang akan dinilai dengan tes, menentukan jenis tes yang sesuai dengan materi pembelajaran dan membuat item soal dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal dengan

²⁸Wawancara Kurnia Setyo Budi (Guru PAI kelas X), 28 April 2017

keadaan siswa yang menjalani tes. Sedangkan dalam penilaian afektif saya melakukan observasi atau pengamatan kepada peserta didik saya untuk mengetahui bagaimana tingkah laku mereka sehari-hari. Dan dalam penilaian psikomotorik lebih ditekankan pada aktifitas fisik siswa yang dilihat dari produk yang dihasilkan, untuk menilai hal tersebut saya menilai ketika praktik pelajaran Agama, misalnya praktik sholat, haji, sholat jenazah dan sebagainya.”²⁹

Proses penilaian dilakukan pada semua aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, aspek afektif berhubungan dengan watak, perilaku dan minat, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan aktifitas fisik yang dilakukan oleh peserta didik.

Peneliti mengamati saat Bapak Hasyim Asy’ari melaksanakan penilaian formatif. Beliau menggunakan metode tanya jawab untuk mereview sejauhmana siswa memahami materi yang disampaikan selama ±30 menit beliau menyampaikan materi. Saat penilaian berlangsung siswa sangat aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru agama. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang begitu memahami dengan materi yang di sampaikan tetapi proses penilaian berlangsung dengan baik. Dari hasil penilaian formatif yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan ada sebagian siswa yang belum mengerti dengan materi yang telah di sampaikan. Kemudian beliau mengulas sedikit mengulas materi-materi yang belum dimengerti oleh peserta didik.³⁰

Bapak Moh. Choyun menambahkan bahwa:

“Proses penilaian PAI tidak hanya menilai ketuntasan materi di dalam kelas saja, tetapi juga menilai penerapan dari materi-materi tersebut dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru PAI pada aspek kognitif. Guru melakukan tes Tulis dan lisan, tes lisan seperti

²⁹Wawancara Hasyim Asyari (Guru PAI kelas XI), 25 April 2017

³⁰Observasi, 28 April 2017

hafalan untuk mengetahui sejauhmana siswa bisa mengingat materi pelajaran. Selain itu tes tulis juga bertujuan supaya siswa bisa menjelaskan materi pelajaran dengan bahasanya sendiri. Selanjutnya dilakukan penilaian pada proses penerapan materi PAI yang telah didapat siswa dalam kehidupan sehari-hari.”³¹

Setiap guru akan membuat tes dalam rangka penilaian dengan menggunakan pedoman penyusunan tes dengan memperhatikan tingkat kesukaran siswa atas soal yang telah diberikan kepada siswa. Selain itu guru juga harus menentukan standar kelulusan terhadap mata pelajaran PAI dengan didukung penilaian secara observasi dalam setiap proses mengajar.

Guru PAI di SMA Negeri 1 Gondang dalam pelaksanaan penilaian sering menggunakan penilaian formatif, penilaian tersebut dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, untuk memberikan feed back bagi penyempurnaan program pembelajaran. Seperti pernyataan Bapak Hasyim Asy'ari :

“Dalam proses penilaian saya sering menggunakan penilaian formatif, karena penilaian formatif bertujuan untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar, untuk memberikan feed back bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada siswa yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru lebih baik. Biasanya saya melakukan tanya jawab dalam penilaian formatif. Akan tetapi saya juga tidak mengesampingkan penilaian sumatif dan dalam penilaian ini saya menggunakan tes tulis untuk lebih mengembangkan pola berfikir sehingga siswa dapat kreatif mengembangkan bahasanya. Setelah pelaksanaan saya mengelola data dengan menskor mulai dari membuat kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konservasi”³²

Terkait proses penilaian peneliti memperoleh dokumentasi foto pada saat penilaian formatif dikelas XI MIPA 1.

³¹Wawancara Moh Choyun (Guru PAI kelas XII), 30 April 2017

³²Wawancara Hasyim Asyari (Guru PAI kelas XI), 25 April 2017



3.5 Foto pelaksanaan penilaian sumatif³³

Dari pemaparan diatas hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan guru dapat membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam materi tersebut. Serta dapat menambah kreativitas siswa dalam mengembangkan bahasa lewat tulisannya.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas dalam kegiatan penilaian pembelajaran guru PAI di SMA Negeri 1 Gondang mengefektifkan kegiatan evaluasinya mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai mengelola data. Kegiatan penilaian dapat dilihat dalam penilaian yang telah di desain dalam RPP yang telah disusun.

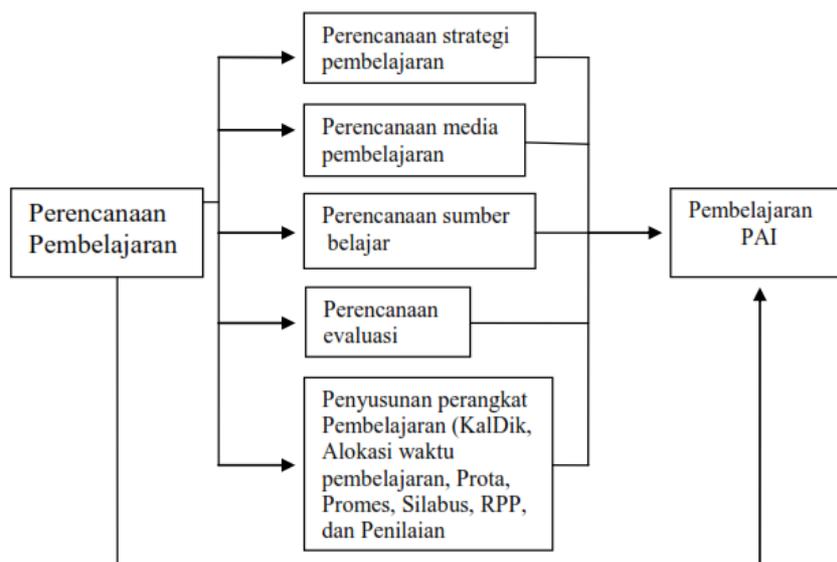
³³Dokumentasi pelaksanaan evaluasi formatif, 20 Mei 2017

C. Temuan Penelitian

Dalam penelitian di SMA Negeri 1 Gondang, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang baik hasil penggalan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan maupun dokumentasi. Temuan-temuan tersebut antara lain adalah:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung

Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Gondang meliputi: a) Memilih strategi pembelajaran dan menetapkan pendekatan metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya, b) Guru merencanakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar berupa sarana yang dapat mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran, c) Guru merencanakan Sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, d) Guru merencanakan proses evaluasi, dan e) Penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain: kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penilaian.

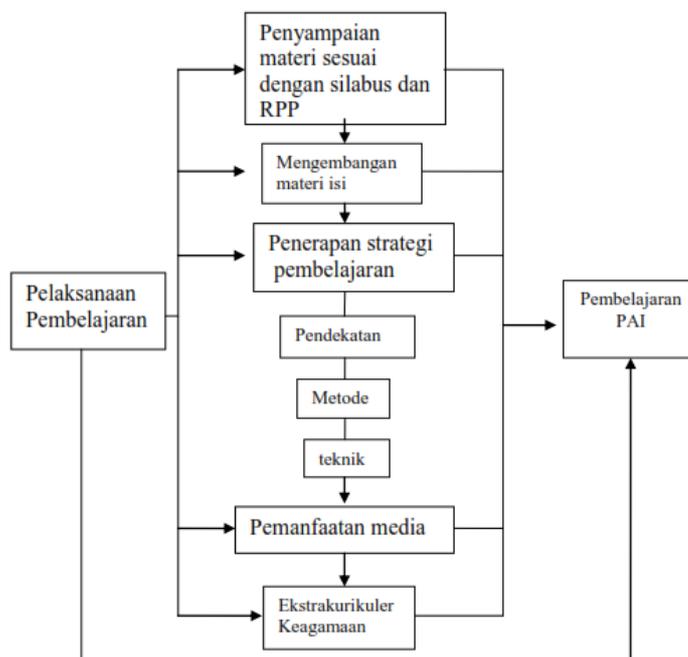


Gambar 4.3 Perencanaan pembelajaran

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

Negeri 1 Gondang

Dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang guru melakukan yang diantaranya: a) Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan penyusunan silabus dan RPP, Pengembangan materi isi, c) Penerapan strategi pembelajaran yang telah direncanakan, berupa pelaksanaan: Pendekatan, Metode, Teknik, Pemanfaatan Media pembelajaran yaitu laptop dan LCD proyektor, Ekstrakurikuler keagamaan yang diantaranya Remas (Remaja Masjid) sebagai upaya untuk mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas.



Gambar 4.4 pelaksanaan pembelajaran

3. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung

Sistem penilaian di SMA Negeri 1 Gondang meliputi:

- a. *Perencanaan penilaian*, dalam perencanaan penilaian, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang merumuskan: 1) Tujuan penilaian, tujuan penilaian dirumuskan sesuai dengan jenis penilaian yang akan dilakukan, seperti penilaian formatif, sumatif. Serta menjadi dasar untuk menentukan arah, ruang lingkup materi, jenis/model, dan karakter alat penilaian, 2) Identifikasi kompetensi dan hasil belajar, 3) Membuat soal, Penyusunan kisi-kisi soal agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik.

b. *Pelaksanaan penilaian*, dalam pelaksanaan penilaian guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang menggunakan:

i. Jenis penilaian

- 1) *Formatif*, untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feedback*) bagi penyempurnaan pembelajaran. Guru akan mengetahui sejauh mana materi pelajaran dikuasai oleh siswa.
- 2) *Sumatif*, Serta untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. *Sumatif* bertujuan untuk menentukan nilai (*angka*) berdasarkan tingkatan hasil belajar siswa yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapot.

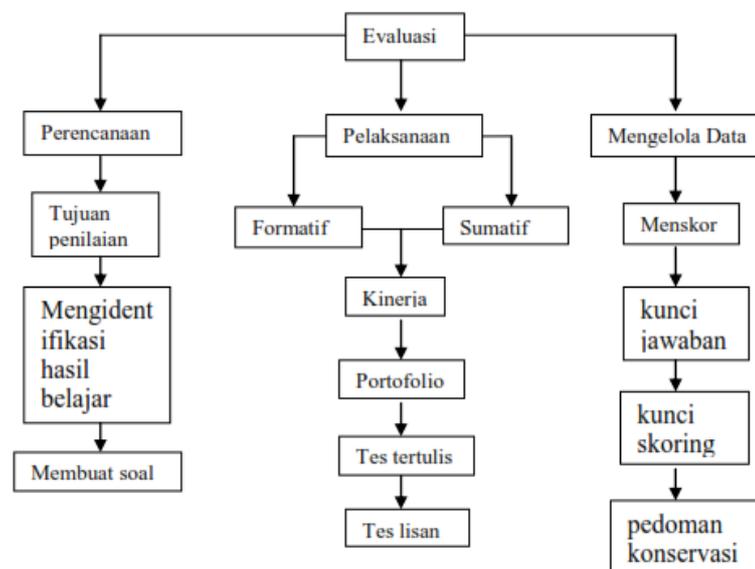
ii. Ragam penilaian

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang menggunakan ragam penilaian: a) *Penilaian kinerja* digunakan untuk menilai kemampuan siswa melalui penugasan. Tugas-tugas kinerja tersebut untuk memperlihatkan kemampuan siswa dalam melakukan suatu ketrampilan dalam bentuk nyata. b) *Portofolio*, tujuan penilain menggunakan portofolio untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik dan

meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri. c) Tes tertulis, tes tertulis digunakan untuk mengukur pengetahuan terhadap materi pelajaran, untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif. d) Tes lisan, tes lisan dilakukan untuk mengetahui langsung kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya secara lisan.

iii. *Mengelola data*

Menskor atau memberikan angka diperlukan tiga jenis alat bantu, yaitu kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konservasi.



Gambar 4.5 Sistem evaluasi pembelajaran